



Mando Care Jurnal
Dari Mandar Untuk Indonesia



ARTIKEL RISET

DOI artikel: <https://doi.org/10.55110/mcj.v2i2.94>

Tingkat Kecemasan pada Lansia terhadap Hipertensi di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo

Rani, Darmiati

Akademi Keperawatan YPPP Wonomulyo

Email: Ranimahasiswa15@gmail.com

ABSTRAK

Lanjut usia merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan baik itu fisik maupun psikososial dan banyak terjadi pada lansia. Oleh karena itu menjadi hal yang sangat penting untuk mengetahui tingkatan-tingkatan masalah yang dialami lansia baik itu masalah kesehatan maupun tingkat kewaspadaan dan kecemasan lansia terhadap permasalahan kesehatan yang dialaminya. Salah satu masalah kesehatan yang paling banyak di derita lansia adalah hipertensi. 1 milyar lanjut usia di dunia 1 atau 4 lanjut usia menderita hipertensi akan meningkat menjadi 1,6 milyar di tahun 2025. Terdapat beberapa Lansia di Kabupaten Polewali Mandar khususnya Kecamatan Wonomulyo Kelurahan Sidodadi. Dari data yang kami peroleh, Lansia yang berumur 60 tahun keatas sebanyak 247. Berdasarkan hasil dari survey yang kami peroleh terhadap Lansia di Kelurahan Sidodadi sebagian besar mengalami hipertensi dan tidak sedikit yang mengkonsumsi obat herbal. Hal ini diyakini dapat menurunkan kadar hipertensi, ada pula dari Lansia yang merasa cemas akibat hipertensi yang diderita secara terus menerus dalam waktu yang lama. Kecemasan termasuk salah satu masalah kesehatan jiwa yang paling sering muncul, ditambah apabila di masa tersebut mempunyai riwayat penyakit, salah satunya hipertensi. Metode penelitian yang kami terapkan dalam penelitian ini menggunakan metode survey dan pendekatan kuantitatif, melakukan pengamatan dari hasil data yang telah diajukan dalam kusioner.

Kata Kunci: lansia, kecemasan, hipertensi

PUBLISHED BY :

Yayasan Mandar Indonesia

Address :

Jl. Kesadaran No.23/Kampus AKPER YPPP Wonomulyo
Polewali Mandar, Sulawesi Barat

Email :

mcj@yamando.id

Phone :

+62 82158655364

Article history :

Submit 07 April 2023

Revised 26 Desember 2023

Accepted 31 Desember 2023

Licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRACT

The elderly are a group that is very vulnerable to various health problems, both physical and psychosocial, which are vulnerable and often occur in the elderly. Therefore, it is very important to know the levels of problems experienced by the elderly, both health problems and the level of alertness and anxiety of the elderly towards the health problems they experience. One of the most common health problems in the elderly is hypertension, 1 billion elderly people in the world 1 or 4 elderly suffering from hypertension will increase to 1.6 billion in 2025. There are several elderly people in Polewali Mandar Regency, especially the elderly, Wonomulyo District, Sidodadi Village. Village data and the results from the survey we obtained of the elderly in the Sidodadi village most of the elderly there have hypertension and not a few of them are taking herbal medicines which are believed to reduce hypertension levels, there are also elderly who feel anxious due to hypertension that is suffered continuously for a long time. Anxiety is one of the mental health problems that most often arises, plus if the elderly have a history of disease, one of which is hypertension. The research method that we applied in this study used a survey method and a quantitative approach, observing the results of the data that had been submitted in the questionnaire.

Keyword: *elderly, anxiety, hypertension*

PENDAHULUAN

Lanjut usia merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan baik itu fisik maupun psikososial yang rentan dan banyak terjadi pada lansia. Oleh karena itu menjadi hal yang sangat penting untuk mengetahui tingkatan-tingkatan masalah yang dialami lansia baik itu masalah kesehatan maupun tingkat kewaspadaan dan kecemasan lansia terhadap permasalahan kesehatan yang dialaminya. Lanjut usia dikatakan kelompok yang paling mudah dan banyak terjangkit masalah kesehatan. Semakin bertambah usia maka semakin menurun kekuatan dan daya tahan tubuh orang tersebut. Penurunan daya tubuh hingga tingkat tertentu dapat mengakibatkan seseorang mengalami masalah kesehatan khususnya pada lansia (Akbar et al., 2020). Tekanan darah menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada lansia. Sehingga peningkatan penduduk dewasa lansia ini perlu mendapat perhatian khusus dalam menghadapi persoalan yang dialaminya (Faairin et al., 2021).

Indonesia adalah salah satu yang memiliki jumlah penduduk dengan berusia diatas 60 tahun keatas sekitar 7,18% (Nurshalatun, 2022). Secara alamiah adalah proses penuaan mengakibatkan penurunan kemampuan fisik dan mental. Semakin meningkatnya jumlah lansia maka semakin meningkat pula persoalan dalam hal kesehatan lansia. Salah satu masalah kesehatan yang paling banyak diderita lansia adalah hipertensi. Kasus lanjut usia yang menderita hipertensi diperkirakan akan meningkat menjadi 1,6 milyar di tahun 2025 (Rismawati & Novitayanti, 2020).

Berdasarkan data Badan Statistik Provinsi Sulawesi Barat jumlah lansia pada tahun 2019 sebanyak 7,55 % dari seluruh lansia yang ada di Provinsi Sulawesi Barat yaitu 1,343,389. Berdasarkan data Kecamatan Wonomulyo, jumlah lansia (yang berusia 60 tahun ke atas) pada tahun 2019 yaitu 3.842 lansia (Akbar K et al., 2021). Berdasarkan data yang telah diperoleh di Kelurahan Sidodadi pada tahun 2021 jumlah lansia yang berusia 60 tahun ke atas diperkirakan sebanyak 247 lansia (perempuan dan laki-laki). Dari data survey yang kami peroleh sebagian besar Lansia di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo yang mengalami hipertensi sebanyak 12,5 % dari 247 lansia dengan rata-rata umur 60 tahun ke atas, mereka pun juga merasa cemas jika hipertensi yang diderita terus menerus terjadi dalam waktu yang cukup lama (Pertiwi, 2017).

Hipertensi adalah suatu penyakit yang diakibatkan oleh peningkatan tekanan darah. Hipertensi bisa muncul tanpa gejala, sementara tekanan darah yang terjadi terus-menerus terjadi dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan komplikasi. Oleh sebab itu hipertensi perlu di deteksi secara dini dengan pemeriksaan tekanan darah secara berkala. Faktor faktor yang mempengaruhi tekanan darah yaitu usia, jenis kelamin dan pekerjaan (Akbar et al., 2020).

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo. Pemilihan sampel apabila memenuhi kriteria inklusi yaitu Lansia produktif yang berumur 60 tahun ke atas, Lansia yang memiliki riwayat cemas dan hipertensi. Sampel berjumlah 30 orang dari 247 data Lansia yang didapatkan dari hasil olahan data setelah dilakukan survey terlebih dahulu.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif didapatkan dari hasil kuesioner yang diajukan pada Lansia. Data diolah dan dianalisa untuk melihat kriteria inklusi yang akan dijadikan sampel. Analisa data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan. Alat ukur ini mempunyai 14 pertanyaan yang masing-masing kelompok dirinci dengan gejala yang lebih spesifik, masing-masing diberi penilaian angka (score) antara 0 – 4.

HASIL PENELITIAN

Sebanyak 30 rumah responden yang akan dilakukan penelitian, secara aktif satu persatu rumah responden didatangi oleh peneliti. Berikut ini akan disajikan data terkait dengan karakteristik responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia (tahun)			Pekerjaan		
60 – 74	18	60	Petani	16	53,3
75 – 90	12	40	Pensiunan PNS	0	0
Total	30	100	Tidak bekerja-IRT	14	46,6
			Total	30	100
Jenis kelamin			Lama menderita hipertensi		
laki-laki	9	30	Kurang 1 tahun	23	76,6
perempuan	21	70	Lebih 1 tahun	7	23,3
Total	30	100	Total	30	100
Pendidikan					
SD	20	66,6			
SMP	8	26,6			
SMA	2	6,6			
Total	30	100			

Dari tabel 1. di atas menunjukkan bahwa responden yang diteliti terbanyak berusia 60 – 74 tahun (60%). Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (70%). Latar belakang pendidikan responden tidak terbagi rata, dimana sebagian besar responden (66,6%) berpendidikan sampai dengan SD. Berdasarkan pekerjaan antara petani dengan yang tidak bekerja dan ibu rumah tangga (IRT) tidak berbeda jauh namun lebih didominasi oleh petani (53,3%). Adapun hasil responden yang mengalami hipertensi kurang dari 1 tahun sebanyak 23 lansia (76,6%), dan mengalami hipertensi lebih dari 1 tahun yaitu 7 orang lansia (23,3%).

Tabel 2. Tingkat Kecemasan pada Lansia Hipertensi (n=30)

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak ada	4	13,3
Ringan	14	46,6
Sedang	10	33,3
Berat	2	6,6
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2. dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden menderita kecemasan ringan sebanyak 14 orang (46,6%). Adapun sebagian mengalami kecemasan sedang berjumlah 10

orang (33,3%). Yang mengalami kecemasan berat berjumlah 2 orang (6,6%). Responden yang tidak mengalami kecemasan ada 4 orang (13,3%).

Tabel 3. Frekuensi Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo

Kejadian Hipertensi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Stage 1	26	86,6
Stage 2	30	100
Stage 3	13	43,3

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa pada observasi pertama dilakukan pemeriksaan Tekanan Darah, terdapat 86,6% atau 26 lansia yang mengalami hipertensi. Kemudian pada stage kedua dilakukan penetapan sampel menunjukkan bahwa 30 orang lansia atau 100% mengalami hipertensi, pada stage ketiga sebagian besar lansia yang menjadi sampel mengalami penurunan hipertensi. Sebanyak 13 orang lansia yang mengalami hipertensi atau 43,3%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipertensi diderita oleh sebagian besar responden umur 60 – 74 tahun. Seiring bertambahnya usia maka kondisi daya tahan tubuh juga semakin menurun. Terjadi beberapa perubahan struktur dan fungsional pada sistem kardiovaskuler, pembuluh darah akan kehilangan elastisitas yang dapat menyebabkan terjadinya pengapuran dan penyempitan pembuluh darah, sehingga aliran darah keseluruh tubuh akan berkurang karena menurunnya kemampuan aorta dan arteri. Dan akan mengakibatkan terjadinya kerja jantung semakin kuat memompa darah sehingga terjadi peningkatan tekanan darah atau dikenal dengan hipertensi (Laka et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian, berdasarkan jenis kelamin sebagian besar perempuan mengalami hipertensi. Perempuan lebih banyak mengalami hipertensi dibandingkan laki-laki di atas usia 60 sampai 74 tahun. Latar belakang pendidikan dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang pendidikannya hanya sampai dengan SD. Lebih dari setengah responden yang bekerja sebagai petani menderita hipertensi. Sebagian besar Lansia memiliki tingkat kecemasan ringan. Berdasarkan hasil analisis karakteristik usia terlihat bahwa responden paling banyak mengalami kecemasan ringan sebanyak 14 orang dalam rentang usia 60 tahun ke atas. Di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo sudah terpapar cukup informasi mengenai hipertensi dan penanganannya sehingga Lansia penderita hipertensi memiliki rasa waspada dan pandangan perseptual yang meningkat. Hal ini sejalan dengan pandangan perseptual bahwa bagaimana pandangan seseorang tentang lingkungan sekitarnya (Fitriana et al., 2021).

Kecemasan merupakan suatu emosi dan pengalaman subyektif individual yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya terhadap obyek yang tidak spesifik. Ansietas merupakan suatu energi yang tidak dapat diobservasi secara langsung (Pertiwi, 2017). Kecemasan lansia timbul dari rasa kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar yang berkaitan dengan perasaan yang tidak pasti, tidak berdaya, serta obyek yang tidak spesifik. Kecemasan tersebut dimanifestasikan secara langsung melalui perubahan fisiologis seperti (gemetar, berkeringat, detak jantung meningkat, nyeri abdomen, sesak nafas) dan secara perubahan perilaku seperti (gelisah, bicara cepat, reaksi terkejut) dan secara tidak langsung melalui timbulnya gejala sebagai upaya untuk melawan kecemasan (Guslinda et al., 2020).

Hasil dari kuesioner yang telah diajukan ke Lansia didapatkan bahwa kecemasan yang ditemukan pada Lansia menunjukkan gejala ringan dan sedang dimana sebagian besar Lansia menjawab adanya perasaan khawatir dan takut serta tidur yang tidak nyenyak, nafsu makan terganggu, namun untuk aktifitas dan konsentrasi tidak terganggu. Kecemasan dipengaruhi oleh berbagai hal seperti tingkat kepercayaan diri, mekanisme koping, tingkat maturitas, tipe kepribadian dan ancaman eksternal individu. Pada penelitian ini hanya berfokus pada kecemasan yang muncul karena hipertensi yang dialami Lansia,

tanpa melihat tingkat kepercayaan diri, mekanisme koping, tingkat maturitas, tipe kepribadian dan ancaman eksternal individu (Pertiwi, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian, dari semua responden sebagian besar mengalami kecemasan ringan sejumlah 14 orang (46,6%). Kurang dari setengah responden mengalami cemas sedang yaitu 10 orang (33,3%). Walaupun hanya sebagian kecil responden yang tidak memiliki cemas dan cemas berat. Seseorang yang bekerja memiliki tugas, tanggung jawab serta kewajiban yang lebih banyak dan lebih berat dibandingkan yang tidak bekerja (Nifatantya Yuviadi, 2009). Maka dapat diasumsikan bahwa penderita hipertensi yang sudah bekerja memiliki tingkat kecemasan karena memiliki tugas-tugas yang wajib dikerjakan dan menuntut tanggung jawab dari orang tersebut (Waluyo, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Responden yang diteliti sebanyak 30 orang, lebih dari setengah responden adalah perempuan umur 60 – 74 tahun mengalami hipertensi. Sebagian besar responden berlatar belakang pendidikan hanya sampai pendidikan SD dan lebih dari setengah responden berprofesi sebagai petani menderita hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami cemas ringan dibandingkan yang mengalami cemas sedang, sebagian kecil responden tidak mengalami cemas dan cemas berat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., Syamsidar, & Widya Nengsih. (2020). Karakteristik Lanjut Usia dengan Hipertensi di Desa Banua Baru. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 11(2), 6–8. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v11i2.141>
- Akbar K, F., Darmiati, & Alrani, G. M. S. (2021). Pemberdayaan Lanjut Usia dengan Senam didesa Rumpa Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. *Indonesia Journal of Community Deduction*, 3(1), 19–21. <http://180.178.93.169/index.php/community/article/view/425>
- Faairin, Agatha, A., & Muhlisin, A. (2021). *Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Lansia Pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Gentan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://eprints.ums.ac.id/91294/>
- Fitriana, E., Sari, R. P., & Wibisono. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kesepian pada Lansia. *Nusantara Hasana Journal*, 1(5), 97–104. <https://media.neliti.com/media/publications/515673-none-a6f25603.pdf>
- Guslinda, Fridalni, N., & Minropa, A. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Lansia pada Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 1079–1088. <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/1212/766>
- Laka, O. K., Widodo, D., & H., W. R. (2018). Hubungan hipertensi dengan tingkat kecemasan pada lansia di Posyandu Lansia Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Malang. *Nursing News*, 3(1), 22–32. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/749>
- Nifatantya Yuviadi, B. (2009). *Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi* [Universitas Sanata Dharma Yogyakarta]. <https://repository.usd.ac.id/28543/>
- Nurshalatun, L. (2022). *Literature Review: Gambaran Tingkat Kecemasan Lansia Penderita Hipertensi* [Universitas Bhati Kencana Bandung]. <https://repository.bku.ac.id/xmlui/handle/123456789/259>
- Pertiwi, G. H. (2017). Hubungan Tekanan Darah Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Santa Angela Di Samarinda. *Media Sains*, 10(1), 21–27. <https://lldikti11.ristekdikti.go.id/jurnal/pdf/d324934c-3092-11e8-9030-54271eb90d3b/>
- Rismawati, & Novitayanti, E. (2020). Hubungan Kecemasan dengan Tekanan Darah pada Lansia. *Jurnal Stethoscope*, 1(1), 49–57. <https://doi.org/10.54877/stethoscope.v1i1.781>
- Waluyo. (2017). *Gambaran Tingkat Ansietas Pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Karanganyar*. Perpustakaan Digital Universitas Kusuma Husada Surakarta. <https://digilib.ukh.ac.id/repo/disk1/34/01-gdl-waluyonims-1663-1-artikel-f.pdf>